

BAB 4

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kasus kelolaan pasien Ny. H dengan diagnosa medis *Chronic Kidney Disease* yaitu klien menjalani hemodialisa sudah 1 tahun ini dan telah didiagnosa CKD grade V yang menyebabkan klien mengalami gagal ginjal adalah Hipertensi yang tidak terkontrol dan DM.
2. Pada saat dilakukan proses hemodialisa tekana darah klien tinggi 140/80 mmhg, edem, dan mengeluh nyeri diarea pemasangan dobel lumen, pada hasil observasi dan pemeriksaan fisik didapatkan klien mengalami hipertensi. Sehingga prioritas masalah keperawatan Kelebihan volume cairan b/d gangguan mekanisme regulasi, Ketidakefektifan perfusi perifer b/d hipertensi, Nyeri Akut b/d agen injuri biologis, Resiko infeksi b/d prosedur invasif. Pada Ny. H dengan diagnosa medis *Chronic Kidney Disease* yaitu diberikan intervensi berdasarkan NANDA NOC dan NIC dengan target 1 x 4 jam .
3. Intervensi inovasi yang diberikan perawat adalah melakukan tindakan pemberian inhalasi aroma terapi minyak kayu putih, dari hasil inovasi intervensi yang diberikan selama tiga kali pertemuan adalah pada hari pertama Senin, 06 Maret 2023 yaitu mual- mual disertai muntah, menjadi berkurang intensitasnya. Pertemuan pada hari Rabu 08 Maret 2023 dan Senin 13 Maret 2023. Kemunculan mual dan muntah yang terjadi pada pasien CKD tidak bisa dihilangkan secara keseluruhan dikarenakan berbagai macam factor penyebab, melaiikan terapi inovasi ini hanya membantu meringankan gejala mual-mual pada pasien CKD.

4.2. Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan dan intervensi yang diberikan kepada pasien CKD, penulis memberikan saran atas hasil penelitian.

1. Bagi Klien

Penggunaan terapi inhalasi aroma terapi ini dapat diaplikasikan sehari-hari karena merupakan salah satu alternatif awal, dengan bahan yang mudah didapat dan harga yang terjangkau.

2. Institusi akademis

Perlunya memperbanyak referensi dari mata kuliah komplementer, agar kedepannya Universitas Bina Sehat semakin mampu menghasilkan perawat-perawat yang unggul yang berkompentensi dalam melakukan tindakan mandiri secara professional

3. Perawat

Hasil inovasi ini bisa menjadi acuan untuk merencanakan modifikasi keperawatan mandiri kepada pasien yang menjalani Hemodialisa.

4. Rumah Sakit

Tatalaksana penurunan tekanan darah telah dicoba diaplikasikan di Institusi pelayanan kesehatan dan menghasilkan perubahan pada klien, sehingga sebaiknya dibuat standar operasional dalam mengaplikasikan terapi tersebut.

5. Mahasiswa

Mahasiswa harus lebih banyak menerapkan tindakan mandiri keperawatan terapi *inhalasi aroma terapi minyak kayu putih* pada pasien yang CDK yang disertai mual- muntah sebagai pertolongan pertama. Perlakuan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya terhadap pasien yang dikelolanya namun kepada pasien lain dapat diterapkan terkusus pasien dengan

gangguan mua-mual tetapi juga pada pasien CKD dengan keluhan yang berbeda , sehingga mahasiswa lebih terampil dalam pelaksanaannya mahasiswa juga rlebih banyak mencari referensi dari buku maupun jurnal penelitian terbaru mengenai terapi komplementer terbaru yang bisa diterapkan pada pasien CKD.

